

Sosialisasi penguatan etika melalui Pendidikan Agama Kristen untuk membentuk moralitas siswa SMPN 58 Batam

Ya'aman Gulo¹, Elvi Putri Jelita Hia², Syela Maria Trisiawati³, Justine Handayani Waruwu⁴, Bernada Nidarmawati Batee⁵, Mega Lina Panggabean⁶, Obed Edomta Sihombing⁷, Mely Sari Harefa⁸, Frilia Kartini Sipahutar⁹, Elsawan Yando¹⁰, Cikita Amelia Malau¹¹, Roganda Marbun¹²

^{1,2,3,4,5,6,7, 8,9,10,11,12}**Program Studi Pendidikan Agama Kristen, Sekolah Tinggi Teologi REAL**

*yamn.gulo@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan solusi atas krisis moralitas yang sedang terjadi di kalangan pelajar masa kini. Masalah moralitas pelajar saat ini begitu memprihatinkan seperti melanggar aturan sekolah, melawan guru dan orang tua, serta pergaulan dan seks bebas. Salah satu upaya untuk mencegah krisis tersebut adalah dengan melakukan penguatan etika melalui Pendidikan Agama Kristen di sekolah. Kegiatan PkM yang dimaksud dilaksanakan di SMPN 58 Batam dengan jumlah peserta didik sebanyak 39 orang. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan diperoleh hasil bahwa kegiatan sosialisasi yang dimaksud memberikan manfaat bagi peserta didik untuk membangun moralitas yang lebih baik. Oleh karena itu, dibutuhkan kerjasama yang baik dari semua pihak baik sekolah dan juga orang tua untuk membangun moralitas peserta didik melalui penguatan etika dengan integrasi Pendidikan Agama Kristen di sekolah.

Kata Kunci : Etika, Pendidikan Agama Kristen, Moralitas.

ABSTRACT

The purpose of carrying out this community service activity is to provide a solution to the morality crisis that is currently occurring among today's students. Current student morality issues are very worrying, such as breaking school rules, going against teachers and parents, as well as promiscuity and sexual promiscuity. One effort to prevent this crisis is to strengthen ethics through Christian religious education in schools. The PkM activities in question were carried out at SMPN 58 Batam with a total of 39 students. Based on the evaluation carried out, it was found that the socialization activities in question provided benefits for students to build better morality. Therefore, good cooperation is needed from all parties, both schools and parents, to build student morality through strengthening ethics with the integration of Christian religious education in schools

Keywords: Ethics, Christian Religious Education, Morality.

Articel Received: 30/10/2023; **Accepted:** 10/02/2024

How to cite: Gulo, Y., dkk. (2024). Sosialisasi penguatan etika melalui pendidikan agama kristen untuk membentuk moralitas siswa SMPN 58 Batam. *Abdimas Siliwangi*, Vol 7(1), 176-206. doi: 10.22460/as.v7i1.21617

A. PENDAHULUAN

Keberadaan teknologi dan era digitalisasi memberikan tantangan tersendiri bagi kehidupan manusia. Tidak dapat dipungkiri bahwa perkembangan teknologi telah membawa pengaruh pada degradasi moral khususnya dikalangan peserta didik. Fahdini,

dkk menjelaskan beberapa perilaku peserta didik sudah di luar batas kesopanan dan kesusilaan, seperti tawuran, melawan guru dan orang tua, minuman keras, penggunaan narkoba, pergaulan dan seks bebas (Alya Malika Fahdini & dkk, 2021). Sementara itu, Aopmonaim, dkk menambahkan bahwa kenakalan dikalangan pelajar bukan lagi kenakalan biasa tetapi sudah menjadi tindakan kriminal seperti, pencurian, pengrusakan sekolah, dan kekerasan fisik (Aopmonaim et al., 2023). Hal ini memberikan bukti bahwa kondisi moralitas peserta didik sudah sangat memprihatinkan.

Degradasi moral juga telah mempengaruhi peserta didik di SMP Negeri 58 Batam. Berdasarkan hasil observasi tim PKM terhadap sekolah SMP Negeri 58 Batam tim mendapat informasi dari guru agama Kristen mengenai moralitas peserta didik. Guru Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 58 Batam menjelaskan bahwa peserta didik terpengaruh terhadap lingkungan mereka, seperti sering berkata kotor, tidak menggunakan seragam sekolah yang lengkap, beberapa peserta didik terlibat perkelahian, dan kurangnya rasa tanggungjawab. Oleh karena itu, perlu adanya pembinaan atau penguatan etika supaya dapat terbentuk moralitas peserta didik.

Mengingat masalah moralitas peserta didik yang semakin memprihatinkan maka pembentukan moral harus diupayakan dengan maksimal. Putri, dkk menjelaskan bahwa dengan terbentuknya moralitas dapat mengontrol tindakan dan perilaku menjadi lebih terarah yang kemudian berpotensi untuk menumbuhkan sikap toleransi dan tindakan yang sesuai dengan norma yang berlaku (Putri & dkk, 2023). Sementara itu Samaloisa menegaskan bahwa pembentukan moralitas sangat penting karena dapat mewujudkan tatanan kehidupan yang penuh keteraturan, keseimbangan, dan keharmonisan (Samaloisa & Hutahaeon, 2023).

Salah satu upaya untuk membentuk moralitas siswa adalah dengan penguatan etika dalam budaya sekolah. Penguatan etika tersebut dapat dilakukan melalui pengajaran Pendidikan Agama Kristen. Pendidikan etika Kristen berfungsi untuk mendidik seseorang agar dibawa kembali kepada perilaku kebenaran yang sesungguhnya. Karena setiap orang wajib memiliki etika, sehingga tidak ada alasan untuk menjadi seseorang yang tidak memiliki etika (Pazmino, 2012). Pendapat yang sama juga diungkapkan oleh Sari dan Bermuli bahwa Pendidikan Agama Kristen yang berlandaskan pada nilai etika yang benar pada dasarnya akan membentuk karakter dan moralitas siswa yang bertanggung jawab atas diri sendiri, kepada sesama dan kepada Tuhan (Sari &

Bermuli, 2021). Berdasarkan penjelasan di atas maka program studi sarjana Pendidikan Agama Kristen melihat bahwa perlu dilakukan Sosialisasi Penguatan Etika Melalui Pendidikan Agama Kristen Untuk Membentuk Moralitas Siswa SMP Negeri 58 Batam. Hal ini dipandang sebagai bagian dari pendidikan agama Kristen kepada masyarakat yang dimaksudkan untuk membentuk moralitas siswa SMPN 58 Batam.

Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini kepada siswa SMP Negeri 58 Batam diharapkan dapat membentuk moralitas yang baik dan sesuai dengan nilai-nilai iman Kristen di era digitalisasi sehingga SMP Negeri 58 Batam bisa melahirkan generasi muda yang bermoral serta membawa manfaat bagi pembangunan peradaban manusia, bangsa dan negara yang lebih maju. Oleh karena itu, program studi sarjana Pendidikan Agama Kristen bekerjasama dengan SMP Negeri 58 Batam untuk melakukan sosialisasi penguatan etika kepada siswa melalui Pendidikan Agama Kristen.

B. LANDASAN TEORI

Moral merupakan masalah yang selalu dibicarakan di dalam dunia Pendidikan. Salah satu upaya pembentukan moralitas peserta didik adalah melalui Pendidikan karakter. Moral secara objektif adalah relasi antara perbuatan manusia dengan tujuan akhir hidupnya seturut nilai keagamaan dan nilai-nilai umum yang berlaku (Sihotang et al., 2021). Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa akhlak adalah ajaran baik atau buruk yang diterima secara universal. Bagi Samsur dan Muchson ada istilah yang berkaitan dengan kata moralitas, misalnya: Moralitas, etika, budi pekerti, budi pekerti dan akhlak, keterikatan dan kajian masalah kognitif (AR & Samsuri, 2013).

Perilaku seseorang dianggap baik secara moral jika tindakannya dilihat baik oleh orang-orang di sekitarnya. Lebih tegas lagi Ruslan menjelaskan bahwa moral mengajarkan kebiasaan cara berfikir dan perilaku yang mendorong seseorang untuk berperilaku dan bekerja sama sebagai keluarga, masyarakat dan bernegara sehingga mampu membuat keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan (Ruslan, 2020). Berdasarkan pengertian di atas, dapat diartikan bahwa moralitas merupakan keinginan untuk menerima dan melaksanakan aturan, nilai atau asas moral yang dinyatakan dalam sikap etis seseorang terhadap kehidupannya sebagai pribadi yang bermoral.

Etika merupakan perilaku manusia dilihat dari baik buruknya dengan ajaran yang berhubungan dengan perintah dan larangan. Etika memberikan pedoman bagaimana

manusia harus hidup secara baik. Dalam Pendidikan merupakan hal yang sangat penting upaya dalam membentuk, mengarahkan serta mewujudkan manusia berakhlak mulia dan beretika (Ratih et al., 2020). Etika Kristen adalah ajaran tentang perilaku atau tindakan yang harus dilakukan orang Kristen, sebagai bentuk ketaatan kepada Tuhan. Etika Kristen mencakup berbagai aspek kehidupan orang percaya. Aspek kehidupan yang dimaksudkan berupa hubungan sosial, hubungan keagamaan, dan hubungan kekeluargaan (Iccen et al., 2022).

Pendidikan etika Kristen adalah pendidikan tentang hal yang baik berdasarkan kebenaran firman Tuhan (Alkitab). Pendidikan Agama Kristen dituntut membawa orang percaya untuk melakukan tugas panggilan gereja dalam menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan peserta didik (Boehlke, 2007). Untuk itu pendidikan etika Kristen berfungsi untuk mendidik seseorang agar dibawa kepada perilaku kebenaran yang sesungguhnya. Jadi pendidikan etika kristen harus dilandasi oleh kebenaran Firman Tuhan sebagai patokan dalam berperilaku serta memiliki sikap tanggungjawab.

C. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dilaksanakan dalam bentuk sosialisasi. Peserta dalam kegiatan sosialisasi ini adalah siswa SMP Negeri 58 Batam yang berjumlah 39 orang yang digabung dari 2 kelas, yakni kelas VIII sebanyak 14 orang dan kelas IX sebanyak 25 orang. Tahapan yang dilakukan dalam kegiatan PkM ini terdiri tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan tim PkM melakukan survei kepada mitra untuk mengetahui dengan benar keadaan dan kebutuhan mitra dengan melakukan wawancara kepada kepala sekolah, guru BK, dan Guru Agama Pendidikan Agama Kristen.

Pada tahap pelaksanaan tim PkM melaksanakan kegiatan sosialisasi kepada peserta didik tentang kondisi moralitas pelajar masa kini dan dampaknya bagi masa depan peserta didik serta melakukan penguatan etika melalui Pendidikan Agama Kristen untuk mencegah degradasi moral. Pada tahap evaluasi tim memberikan kuesioner kepada peserta didik untuk mendapatkan umpan balik terhadap kegiatan PkM. Setelah itu, data tersebut diolah dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan.

Tabel 1. Evaluasi kegiatan

No.	Pertanyaan	SS	S	KS	STS
1	Apakah materi yang disampaikan oleh tim PkM tentang sosialisasi penguatan etika dalam melalui PAK untuk membentuk moralitas siswa sudah jelas dan sudah mengerti?				
2	Apakah penjelasan tentang sosialisasi penguatan etika melalui PAK untuk membentuk moralitas yang diberikan menambah wawasan dan pengetahuan anda?				
3	Apakah kegiatan PkM ini membantu dalam membentuk moralitas siswa di SMP N 58 Batam?				
4	Apakah kegiatan PKM ini bermanfaat bagi anda?				
5	Apakah dalam proses kegiatan tanya jawab pembicara sudah menjawab seluruh pertanyaan dengan tuntas?				

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan Agama Kristen STT REAL Batam dilaksanakan berdasarkan kesepakatan bersama oleh tim pengabdian dan sekolah SMPN 58 Batam sebagai mitra. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 17 Oktober 2023 di SMPN 58 Batam. Pelaksanaan kegiatan tersebut diawali dengan perkenalan singkat tim pengabdian yang dipandu oleh Elvi Putri Jelita Hia sebagai moderator. Setelah perkenalan singkat dari tim pengabdian, kegiatan dilanjutkan dengan ibadah singkat yang diikuti oleh seluruh siswa, tim pengabdian dan guru dari SMPN 58 Batam. Kegiatan ibadah berjalan dengan baik dan semua peserta sangat antusias yang dimana hal tersebut juga merupakan bagian pembentukan karakter moral.



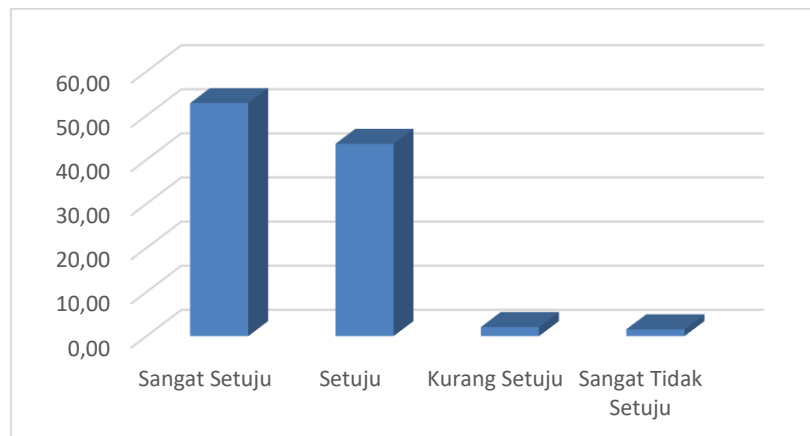
Gambar 1. Perkenalan tim pengabdian dan ibadah Bersama

Kegiatan inti dilaksanakan setelah ibadah selesai. Kegiatan inti dalam PkM ini adalah berupa sosialisasi yang ditunjukkan kepada peserta didik tentang penguatan etika melalui Pendidikan Agama Kristen untuk membentuk moralitas siswa. Narasumber dalam kegiatan sosialisasi ini adalah Ya'aman Gulo, S.Pd., M.Pd. Dalam kegiatan sosialisasi narasumber mengawali materinya dengan fenomena dekadensi moral yang sedang terjadi dilakangan pelajar, kemudian dilanjutkan dengan pentingnya pembentukan moralitas, dan penguatan etika melalui integrasi Pendidikan Agama Kristen dalam pembentukan moralitas peserta didik.



Gambar 2. Penyampaian materi kepada peserta didik

Setelah materi sosialisasi diberikan, maka tim pengabdian melakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan kegiatan PkM dengan membagikan kuesioner kepada peserta didik. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan maka diperoleh hasil sebanyak 52.82% peserta didik menjawab sangat setuju, sebanyak 43.59% peserta didik menjawab setuju, sebanyak 2.05% peserta didik menjawab kurang setuju, dan sebanyak 1.54% peserta didik menjawab sangat tidak setuju.



Grafik 1. Hasil evaluasi kegiatan PkM

Dengan demikian berdasarkan analisis tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan PkM menunjukkan hasil yang maksimal serta memberikan manfaat bagi pembentukan moralitas peserta didik.

Oleh karena itu, penguatan etika melalui Pendidikan Agama Kristen merupakan langkah tepat dalam menangani masalah krisis moral yang terjadi dikalangan siswa. Etika Kristen adalah ajaran tentang perilaku atau tindakan yang dilakukan sesuai dengan nilai-nilai Alkitab yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia baik dalam hubungan sosial, hubungan kekeluargaan, dan religiusitas (Iccen et al., 2022). Penguatan etika tersebut dapat diterapkan melalui Pendidikan Agama Kristen di sekolah. Pendidikan Agama Kristen pada dasarnya pembelajaran yang dilakukan berlandaskan Alkitab dan berpusat pada Kristus untuk mendidik setiap orang disemua tingkat pertumbuhan agar lebih dewasa dalam bersikap serta menjadi pribadi yang bertanggungjawab (Manik & Pasaribu, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa penguatan etika melalui integrasi pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah dapat mencegah krisis moral di kalangan peserta didik.

Selain itu, narasumber juga menjelaskan bahwa setidaknya ada lima hal yang harus dilakukan oleh peserta didik agar tidak terjerumus dalam degradasi moral, yaitu

menjauhi pergaulan yang tidak baik (I Kor. 15:33), memiliki pola pikir yang positif (Fil. 4:8), menjaga perkataan (Ef. 4:29), bersikap jujur (Ams. 2:7; 11:11), membawa terang dan menjadi teladan (Mat. 5:13-14; 1 Tim. 4:12). Tentunya hal tersebut akan berjalan maksimal jika pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di sekolah diintegrasikan dengan baik. Bahkan Tarigan menegaskan bahwa jika Pendidikan Agama Kristen berlangsung dengan baik maka akan berdampak positif bagi pembentukan moralitas siswa, dimana Pendidikan Agama Kristen membentuk siswa sebagai pribadi yang harus mengambil keputusan tentang apa yang seharusnya berdasarkan kehendak dan Firman Tuhan (Tarigan, 2019).

Penguatan etika melalui Pendidikan Agama Kristen diajarkan kepada peserta didik agar memiliki kesadaran tentang pentingnya moralitas yang baik untuk masa depan yang cerah. Hasil penyuluhan Rinaldi dan Askarial juga menjelaskan bahwa peserta didik adalah potensi masa depan bangsa maka perlu atensi dari semua pihak untuk membangun moralitas yang baik sehingga peserta didik bisa bertumbuh dewasa, bertanggungjawab serta terbebas dari krisis moral (Rinaldi & Askarial, 2022). Sementara itu, Faiz dan Purwati menambahkan bahwa pentingnya pembentukan moralitas peserta didik merupakan fondasi dan modal utama dalam mengembangkan karakter masyarakat serta mengokohkan jati diri bangsa (Faiz & Purwati, 2022). Hal ini mengindikasikan bahwa moralitas begitu sangat urgen untuk ditanamkan bagi peserta didik untuk menciptakan peradaban masyarakat yang bermartabat dan berwibawa.

Setelah sosialisasi dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab serta kuis yang ditunjukkan kepada peserta didik. Kegiatan kuis tersebut disambut dengan antusias oleh peserta didik. Hal ini dilihat dari lima kuis yang diberikan semuanya dapat dijawab oleh peserta didik dan peserta didik yang menjawab kuis tersebut diberikan apresiasi berupa hadiah dari tim pengabdian.



Gambar 3. Kegiatan kuis dan pemberian reward kepada peserta didik

Pelaksanaan kegiatan PkM ini diakhiri dengan ucapan terima kasih dari tim pengabdian beserta penyerahan sertifikat penghargaan kepada mitra, kemudian dilanjutkan dengan sambutan kepala sekolah SMPN 58 Batam yang diwakili oleh guru Pendidikan Agama Kristen. Dalam sambutannya guru Pendidikan Agama Kristen menjelaskan bahwa kegiatan sosialisasi yang sudah dilakukan sangat bermanfaat bagi sekolah terlebih kepada siswa karena perkembangan teknologi dan digitalisasi telah membawa pengaruh buruk dalam kehidupan siswa sehingga perlu upaya pembentukan moralitas yang maksimal.

E. KESIMPULAN

Problematika moralitas dikalangan pelajar sudah sangat memprihatinkan oleh karena itu diperlukan atensi dari semua pihak khususnya sekolah untuk mencegah degradasi moral yang semakin buruk. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan penguatan etika. Penguatan etika dapat dimaksimalkan melalui integrasi Pendidikan Agama Kristen di sekolah hal ini dapat dilihat berdasarkan sosialisasi yang dilakukan menunjukkan hasil yang maksimal. Dengan demikian untuk mencegah masalah moralitas perlu pemaksimalan penguatan etika melalui integrasi Pendidikan Agama Kristen di sekolah.

F. ACKNOWLEDGMENTS

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada seluruh mahasiswa prodi Pendidikan Agama Kristen STT REAL Batam, khususnya Tim Imanuel yang sudah mengambil bagian dalam kegiatan ini baik dalam bentuk dana maupun tenaga dan terima kasih juga kami hanturkan kepada Sekolah SMPN 58 Batam yang sudah menjadi mitra bagi kami dalam pelaksanaan kegiatan PkM ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Alya Malika Fahdini, & dkk. (2021). Urgensi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Kalangan Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v5i3.2485>
- Aopmonaim, N. H., Babo, R., & Muhajir, M. (2023). Pendidikan karakter dalam Lingkungan Keluarga dan Sekolah untuk Mengatasi Degradasi Moral Peserta Didik SD IT Insan

- Cendekia Kota Baubau. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 9(2), 303–313. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v9i2.3131>
- AR, M., & Samsuri. (2013). *Dasar - Dasar Pendidikan Moral*. Ombak.
- Boehlke, R. L. (2007). *Sejarah Perkembangan Pikiran Dan Praktik PAK*. BPK Gunung Mulia.
- Faiz, A., & Purwati. (2022). Peran Guru dalam Pendidikan Moral dan Karakter. *Jurnal Education and Development*, 10(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.37081/ed.v10i2.3671>
- Iccen, I., Wahyuni, S., & Prajnamitra, T. (2022). Urgensi Internalisasi Etika Kristen Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Pada Masa Pandemi di Sekolah Dasar. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(5), 6576–6587. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3048>
- Manik, I. S., & Pasaribu, A. G. (2023). Peranan Pendidikan Agama Kristen Dalam Membentuk Moral Pemuda Akhir. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(3).
- Pazmino, R. W. (2012). *Fondasi Pendidikan Kristen*. BPK Gunung Mulia.
- Putri, F. E., & dkk. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.5>
- Ratih, K., Utami, R. D., Fuadi, D., Mulyasih, S., Febriani, D., Asmara, S. F., Aprilianti, D. R., Rianti, A. W., Santiana, D., Rahmawati, H., Adlina, L. M., Rosyidi, B., & Hidayat, M. T. (2020). Penguatan Pendidikan Etika dan Karakter Peduli Lingkungan Sosial Budaya di SMP Muhammadiyah 10 Matesih, Karanganyar. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1). <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i1.10770>
- Rinaldi, K., & Askarial, A. (2022). Penyuluhan Penanaman Pendidikan Moralitas Dan Nilai Pancasila Pada Anak. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 170–174. <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i2.289>
- Ruslan, R. (2020). Penanaman Pendidikan Moralitas dan Nilai Pancasila Anak Usia Dini dalam Perkembangan IPTEK. *Abdimas: Papua Journal of Community Service*, 2(1), 11–17. <https://doi.org/10.33506/pjcs.v2i1.807>
- Samaloisa, H. A. S., & Hutahaean, H. (2023). Pentingnya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter, Spritual, Moralitas Dan Rohani Peserta Didik. *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Filsafat*, 1(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/sinarkasih.v1i2.155>
- Sari, S. P., & Bermuli, J. E. (2021). Etika Kristen dalam Pendidikan Karakter dan Moral Siswa di Era Digital. *Diligentia: Journal of Theology and Christian Education*, 3(1), 46–63.
- Sihotang, P. S., Sihotang, H., & Tarigan, R. A. (2021). Pengaruh Pendidikan Agama Kristen dalam Keluarga dan Rutinitas Kegiatan Ibadah di Sekolah Terhadap Pembentukan Moral Siswa

di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Pancur Batu. *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi*, 4(1), 53–72. <https://doi.org/10.47457/phr.v4i1.125>

Tarigan, T. P. E. (2019). Hubungan Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen Dengan Moralitas Siswa di SMP N 4 Medan T.A 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Religius*, 1(2).